



---

## THE EFFECTIVENESS OF LEARNING THROUGH INTERNET MEDIA ON STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV SDN 1 KASIMBAR

Ananda Febriyanti<sup>1\*</sup>, Rizal<sup>2</sup>, Surahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pogram Studi PGSD FKIP Universitas Tadulako

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Tadulako

\*anandafebriyanti@gmail.com

---

### Abstract

*The main problem of the research is the lack of internet media use by students, this study aims to determine whether there is a positive relationship between the use of internet media on student learning outcomes in class IV SDN 1 Kasimbar. The subjects in this study were fourth grade students of SDN 1 Kasimbar with a total of 26 students. Data was collected by means of observation, questionnaires, and documentation. Analysis of research data using the percentage technique, while to test the hypothesis, the product moment correlation technique is used at a significant level of 5% with a 95% confidence level. Based on the results of the use of internet media on learning outcomes in class IV SDN 1 Kasimbar, the total score was 1,820 from 26 students, so the percentage results were 70% with good classification. Meanwhile, student learning outcomes from the mid-semester test score data obtained a score of 2,190 from 26 students, so that the percentage result was 84% with a very good classification. Hypothesis testing shows that  $r_{count} > r_{table}$  or  $4,395 > 0,3739$ . Based on the results of the study, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the relationship between internet media and the learning outcomes of fourth grade students at SDN 1 Kasimbar.*

### Keywords

*internet media, student learning outcomes*

---

### Abstrak

Permasalahan pokok penelitian adalah masih kurangnya penggunaan media internet pada siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 1 Kasimbar. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Kasimbar dengan jumlah 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data penelitian dengan teknik presentase sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi product moment pada taraf signifikan 5% dengan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil penggunaan media internet terhadap hasil belajar di kelas IV SDN 1 Kasimbar di peroleh jumlah skor 1.820 dari 26 siswa, sehingga hasil persentasenya 70% dengan klasifikasi baik. Sedangkan hasil belajar siswa dari data nilai ujian tengah semester diperoleh skor 2.190 dari 26 siswa, sehingga hasil persentasenya 84% dengan klasifikasi sangat baik. Pengujian hipoetsis menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $4,395 > 0,3739$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kasimbar.

### Kata Kunci

media internet, hasil belajar siswa

---

## PENDAHULUAN

Globalisasi semakin terus membawa perubahan pada segala lini kehidupan yang menuntut manusia harus mampu mengikuti arusnya, seperti dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, politik, IPTEK dan lain-lain. pengaruh globalisasi yang membawa perubahan positif pada salah satu

bidang IPTEK yaitu dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa pengaruh pada bidang pendidikan salah satunya dalam hal penggunaan alat-alat bantu, dan sarana pembelajaran yang berbeda di sekolah dan lembaga pendidikan yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran. Semakin pesatnya kemajuan IPTEK inilah yang menuntut sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perubahan salah satunya dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Surahman et al., (2020) pembelajaran yang harus dikembangkan pada abad ke 21, adalah pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong peserta didik untuk mencari tahu, bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta didik. Pembelajaran yang bersifat mendorong siswa mencari tahu merupakan pembelajaran aktif dan konstruktif. Keahlian peserta didik yang harus dimiliki pada pembelajaran abad 21 atau yang lebih dikenal dengan istilah “21st Century Partnership Learning Framework” adalah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah Care, Griffin, & McGaw (Firmansyah & Rizal, 2019).

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah banyak dilakukan, diantaranya (1) meningkatkan kompetensi guru dan pelatihan, (2) perbaikan sarana dan prasarana belajar, (3) penyediaan buku - buku penunjang dan (4) perbaikan kurikulum. Usaha tersebut tidak banyak memberikan hasil, pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai, Aryuni (2012). Menurut Rizal dkk bahwa Satuan pendidikan atau sekolah yang belum berhasil mewujudkan mutu pendidikan sesuai target yang ditentukan atau cenderung mengabaikan mutu, dipastikan kurang mendapat respek masyarakat (Rizal et al., 2020).

Internet adalah rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum diseluruh dunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standar Internet Protocol (IP). Lebih dalam lagi, Internet adalah kumpulan jaringan-jaringan komputer dunia yang terdiri dari jutaan unit-unit kecil, seperti jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintahan dan lain-lain, yang secara bersama menyediakan layanan informasi seperti e-mail, online chat, transfer file dan saling keterhubungan (linked) antara satu halaman web dengan sumber halaman web yang lainnya. Proses Belajar adalah proses untuk rnengubah dari tidak tahu menjadi tahu. Maka di dalam belajar terdapat informasi atau pengetahuan yang harus diberikan kepada peserta didik. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi, salah satu sumber informasi adalah Internet. Pusat informasi yang multi bidang dan sernua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari internet. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan internet kita harus memiliki filter keimanan serta moralitas yang baik untuk menyeleksi informasi yang akan kita peroleh.

Perkembangan Internet yang begitu pesat telah membuat dunia maya seolah-olah dunia nyata. Misalnya, dalam memesan tiket transportasi, berbelanja kebutuhan rumah tangga, belajar dan kegiatan lainnya telah dapat dilakukan melalui web. Kemajuan web tersebut juga telah mempengaruhi paradigma masyarakat dalam belajar, yaitu dari kegiatan pembelajaran yang dibatasi ruang dan waktu menuju ke konsep pembelajaran dimana saja dan kapan saja, dan dari sumber belajar cetak menuju sumber belajar

elektronik. Konsep layanan belajar yang mendapat sentuhan teknologi informasi dan komunikasi tersebut kemudian dikenal dengan sebutan pembelajaran berbasis web atau web-based learning (Susanti, 2008).

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat, dan karakteristik siswa, etode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar, dan lain-lain. Secara khusus, tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran.

Mengingat peran pembelajaran online terhadap prestasi siswa kelas IV di SDN 1 Kasimbar sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan, pemahaman guru secara utuh mengenai pentingnya media sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran di SDN 1 Kasimbar merupakan salah satu aspek yang harus menjadi perhatian guru dikarenakan pemerintah telah menyampaikan mengenai pembelajaran online disebabkan terbatasnya ruang gerak akibat virus Covid 19 yang melanda Indonesia.

SDN 1 Kasimbar sebagai sekolah yang mempunyai keunggulan lokal dalam teknologi informasi (TI) mempunyai jaringan internet yang cukup baik. Internet merupakan pendukung pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Dengan internet, guru bisa dengan mudah menyampaikan pembelajaran yang sudah maupun kurang di pahami oleh guru itu sendiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran pembelajaran online menggunakan internet yang di gunakan guru dan siswa kelas IV. Peneliti memilih kelas ini karena peneliti ingin mengetahui peran pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar dalam menggunakan internet, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Kasimbar”.

Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Usman, 2002). Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik, 2010). Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian kali ini peneliti lebih cenderung menggunakan definisi media pembelajaran dari Oemar Hamalik dengan alasan bahwa cakupannya lebih luas, tidak hanya dibatasi sebagai alat tetapi juga teknik dan metode sehingga dapat mencakup definisi dari para ahli pendidikan lainnya.

Implementasi konsep personalisasi pembelajaran dalam konteks pembelajaran konvensional ternyata sulit dilakukan. Hal ini disebabkan beragamnya gaya belajar maupun prior knowledge serta kecerdasan yang dimiliki pembelajar. Sementara di sisi lain, pengajar hanya menerapkan satu tipe metode pembelajaran dalam satu rentang waktu yang paling tidak sesuai dengan satu tipe gaya belajar saja serta menerapkan standar prior knowledge dan kecerdasan yang sama bagi para siswa. Bila hal ini terjadi, maka pembelajar lain yang berbeda gaya belajar akan terabaikan, pembelajar dengan prior knowledge kurang sulit mengikuti, sedangkan dengan prior knowledge dan kecerdasan lebih baik akan meninggalkan mereka yang kurang (Suryansyah, 2019). Belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan Syaiful, (2008). Jadi bisa dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman.

Sejalan dengan hal itu Hamalik, (2005) menyatakan bahwa bukti seseorang telah melakukan kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku tersebut terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain. Menurut John Dewey, dalam buku Syaiful (2010), belajar merupakan bagian interaksi manusia dengan lingkungannya. Prestasi adalah hasil belajar yang diperoleh dan terlihat nyata pada setiap peserta didik berupa bertambahnya pengetahuan yang dimiliki, bertambahnya pengalaman, munculnya pengalaman baru, dan juga perubahan tingkah laku/gaya ke arah yang lebih baik (Wasitohadi, 2014). Prestasi ini merupakan tujuan akhir dan yang paling utama dari dilaksanakannya sebuah pembelajaran di sekolah. Prestasi yang dicapai oleh setiap siswa dapat berupa hasil tes kemampuan akademik, yaitu ulangan umum, UTS, UAS, atau ujian nasional. Selain itu juga dapat berupa prestasi di bidang lain seperti perlombaan olahraga, seni, teknik komputer, dll. Fungsi dari prestasi belajar itu sendiri bukan hanya sebagai indikator di dalam keberhasilan suatu bidang studi, melainkan juga sebagai indikator kualitas Pendidikan (Kompri, 2017).

Menurut Sulastri et al., (2015) bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Norma skala angka dari 0-10
- b. Norma skala angka dari 0-100

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami sebuah proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar juga merupakan kemampuan maksimal yang dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan sebuah pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya yang kemudian nilai-nilainya akan tercantum di dalam rapor. Melalui angka-angka yang telah tercantum di dalam rapor inilah

maka siswa dapat mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapainya. Prestasi belajar adalah hasil belajar dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai/ angka dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport (Andri et al., 2017).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, menggunakan design korelasi bivariat (Shaughnessy et al., 2014). Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan tingkat hubungan antara variable independent media internet dengan variable dependent hasil belajar siswa. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Kasimbar dengan penentuan menggunakan sampel jenuh, jumlah populasi yang tidak mencapai 50 orang menjadi dasar untuk memilih sampel jenuh (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian adalah kuesioner untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media internet oleh siswa dan dokumen hasil belajar siswa yang dimiliki oleh guru kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi produk moment setelah dilakukan uji normalitas data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas IV SDN 1 Kasimbar mengenai Peran Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa

No. Resp	Nilai Hasil Belajar	Klasifikasi
1.	95	Sangat tinggi
2.	90	Sangat tinggi
3.	85	Tinggi
4.	85	Tinggi
5.	75	Tinggi
6.	90	Sangat tinggi
7.	85	Tinggi
8.	95	Sangat tinggi
9.	80	Tinggi
10.	85	Tinggi
11.	90	Sangat tinggi
12.	95	Sangat tinggi
13.	85	Tinggi
14.	90	Sangat tinggi
15.	95	Sangat tinggi
16.	85	Tinggi
17.	85	Tinggi
18.	80	Tinggi
19.	95	Sangat tinggi
20.	90	Sangat tinggi
21.	75	Tinggi

No. Resp	Nilai Hasil Belajar	Klasifikasi
22.	95	Sangat tinggi
23.	90	Sangat tinggi
24.	85	Tinggi
25.	85	Tinggi
26.	90	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui dari 30 siswa diperoleh keterangan tentang hasil belajar yang diperoleh dari nilai ujian siswa yaitu sebagai berikut: 13 (43%) siswa memiliki nilai hasil belajar pada klasifikasi sangat tinggi, 17 (57%) siswa memiliki nilai hasil belajar yang pada klasifikasi tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kasimbar sangat baik. Sementara hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan media internet adalah data jawaban dari Kepala sekolah yang dikonversi keangka nomimal untuk dianalisis secara inferensial. Data kedua variable penelitian disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Data Hasil Belajar dan Penggunaan Media Internet

No	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.	71	95	6745	5041	9025	24	576
2.	71	90	6390	5041	8100	19	361
3.	68	85	5780	4624	7225	17	289
4.	69	85	5865	4761	7225	16	256
5.	69	75	5175	4761	5625	6	36
6.	70	90	6300	4900	8100	20	400
7.	64	85	5440	4096	7225	21	441
8.	73	95	6935	5329	9025	22	484
9.	67	80	5360	4489	6400	13	169
10.	72	85	6120	5184	7225	13	169
11.	71	90	6390	5041	8100	19	361
12.	72	95	6840	5184	9025	23	529
13.	70	85	5950	4900	7225	15	225
14.	73	90	6570	5329	8100	17	289
15.	70	95	6650	4900	9025	25	625
16.	70	85	5950	4900	7225	15	225
17.	68	85	5780	4624	7225	17	289
18.	69	80	5520	4761	6400	11	121
19.	73	95	6935	5329	9025	22	484
20.	72	90	6480	5184	8100	18	324
21.	66	75	4950	4356	5625	9	81
22.	73	95	6935	5329	9025	22	484
23.	70	90	6300	4900	8100	20	400
24.	71	85	6035	5041	7225	14	196
25.	72	85	6120	5184	7225	13	169
26.	71	90	6930	5041	8100	19	361
27.	73	95	6935	5329	9025	22	484
28.	70	90	6300	4900	8100	20	400
29.	71	85	6035	5041	7225	14	196
30.	72	85	6120	5184	7225	13	169
<b>Jmlh <math>\sum X = 2111</math> <math>\sum Y = 2630</math> <math>\sum X.Y = 185835</math> <math>\sum X^2 = 148683</math> <math>\sum Y^2 = 231500</math> <math>\sum d = 519</math> <math>\sum d^2 = 9593</math></b>							

## **Pembahasan**

Melalui pemberian tugas, yang penyelesaiannya dengan menggunakan pembelajaran online sangatlah membantu siswa untuk lebih banyak memahami dan lebih paham lagi dalam penggunaan pembelajaran online. selain untuk menyelesaikan tugas, internet juga membantu siswa dalam mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan oleh guru ataupun mencari bahan materi pelajaran dengan jelas dan cepat. Dari penjelasan maka didapatkan suatu perubahan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada kolom hasil ujian dalam menggunakan pembelajaran online, khususnya pada kelas IV SDN 1 Kasimbar dengan menggunakan pembelajaran online sebagai salah satu media pembelajaran, yang didapat baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Hal ini dapat terjadi karena adanya ketersediaan fasilitas yang mendukung misalnya di dalam sekolah sebagian besar siswa dapat mengakses internet dengan menggunakan handphone, dan fasilitas yang diluar sekolah seperti warnet. Sebagian besar siswa di kelas IV SDN 1 Kasimbar tingkat prestasi atau hasil belajarnya sangat baik setelah menggunakan internet. Menurut Faisal & Lova, (2019) bahwa pembelajaran online dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa dicari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku. Internet memberikan segala informasi pendidikan yang sangat banyak dan luas, hal ini tentu sangat berguna bagi para siswa dalam menunjang proses belajar (Muis & Pitra, 2021).

Pemanfaatan internet mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu pemanfaatan internet dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan (Busljeta, 2013). Kebutuhan akan internet semakin meningkat khususnya dalam Pendidikan dan pembelajaran (Muhdi & Nurkolis, 2020). yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa. Internet memiliki dampak yang cukup besar terhadap bidang pendidikan karena internet memiliki keunggulan yang bisa mempengaruhi peserta didik, dengan internet peserta didik lebih mudah memahami suatu pengetahuan atau teori melalui media-media yang berkaitan dengan teknologi informasi dibandingkan dengan penyampaian secara biasa. Berdasarkan Hasil penelitian oleh menyatakan bahwa pemanfaatan Internet mempunyai hubungan yang tinggi terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian melalui analisis inferensial yaitu dengan menggunakan korelasi produk moment maka diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $4,395 > 0,3739$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Pembelajaran online terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Kasimbar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Peran pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1



Kasimbar berlangsung cukup efektif. Guru melakukan proses yaitu perencanaan (RPP, smartphone, buku dan media lainnya), pelaksanaan (penyampaian materi tanya jawab dan pemberian tugas), dan evaluasi (memeriksa tugas yang dikirimkan siswa dengan cara difoto kemudian dikirim melalui whatsapp dan menuliskannya di laporan). Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan kelas online selama masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV SDN 1 Kasimbar adalah keterbatasan fasilitas dan pengetahuan mengenai teknologi, membuat pembelajaran online hanya dapat dilakukan melalui aplikasi whatsapp, tidak semua siswa mempunyai smartphone, mahalnya kuota internet selama masa pandemi, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya dampingan orang tua pada saat pembelajaran menyebabkan siswa kurang disiplin, keluhan siswa mengenai tugas yang sangat menumpuk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andri, Zagir, Z., & Dores, O. J. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(2).
- Aryuni, A. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa Kelas II SD Inpres Pirsus Tikke*. Universitas Tadulako.
- Busljeta, R. (2013). Effective Use off Teaching and Learning Resources. *Historical and Pedagogical Journal*, 5(2).
- Faisal, & Lova, S. M. (2019). *Pembelajaran Tematik Di Sekolah dasar* (Issue April). CV. Harapan Cerdas.
- Firmansyah, A., & Rizal, R. (2019). Potret Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa PGSD Universitas Tadulako. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(2).
- Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2005). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Tarsito.
- Kompri, K. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Muhdi, & Nurkolis. (2020). Implementasi E-Learning pada Raudhatul Athfal dan Madrasah Saat Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam*, 15(1).
- Muis, A. A., & Pitra, S. A. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Disik Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Parepare. *Al-Ibrah*, X(1).
- Rizal, R., Wilade, S. J., & Herlina, H. (2020). Peningkatan Inovasi Layanan Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Grid Di Sekolah Dasar. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2).
- Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, J. S. (2014). *Research Methods in Psychology* (10th ed.). McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Langua.



- Sugiyono. (2019). *Educational Research Methods: Quantitative, Qualitative and R&D Approaches*. Alfabeta.
- Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1).
- Surahman, S., Suleman, S. M., & Hatibe, A. (2020). Application of Environmental-Based Scientific Approach to Improve Science Learning Activities and Outcomes in Grade IV Students of SD Inpres Koya, North Morowali Regency. *Jurnal Riset Pendidikan MIPA*, 3(1).
- Suryansyah. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Usman, B. (2002). *Media Pendidikan*. Ciputat Press.
- Wasitohadi. (2014). Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey: Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*, 30(1).